

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul **Konseling Individual Teknik *Behavioral Contract* Untuk Mereduksi Kecanduan Menonton Video Porno (studi kasus pada klien “A” di desa Tanjung Kemala Kecamatan Lubai Kabupaten Muara Enim)**. Kehadiran *internet* dengan segala kecanggihannya mampu membawa perubahan dalam gaya hidup individu dalam mencari informasi mengenai pendidikan, hiburan, pekerjaan hingga bisnis *online* sehingga membuat dunia informasi menjadi transparan. Namun meski memberikan kemudahan dalam pencarian informasi faktanya masih banyak remaja menyalahgunakan *internet*, karena pada fase ini remaja identik dengan perasaan ingin tahu yang tinggi terhadap suatu hal seperti narkoba, minum-minuman alkohol, bahkan tentang dunia pornografi. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana gambaran kecanduan menonton video porno klien “A”, apa faktor penyebab kecanduan menonton video porno klien “A” dan bagaimana konseling individual teknik *behavioral contract* dapat mereduksi kecanduan menonton video porno klien “A”. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran kecanduan menonton video porno klien “A” untuk mengetahui faktor penyebab kecanduan menonton video porno klien “A” dan untuk mengetahui bagaimana konseling individual teknik *behavioral contract* dapat mereduksi kecanduan menonton video porno klien “A”. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Alat pengumpulan data yaitu metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Subyek penelitian ini adalah klien “A” dan teman klien “A”. teknik analisis data yaitu perbandingan pola, eksplanasi data dan analisis deret waktu. Hasil penelitian ini menunjukkan yakni *pertama*, gambaran kecanduan menonton video porno yakni tidak ingin lepas dari *handphonenya*, selalu membawa *handphone* ke mana pun pergi dan merasa sesnif dan khawatir ketika *handphone* tertinggal, suka gugup ketika berbicara, menjadi malas dan kurang aktif, kurang fokus dalam belajar, mudah marah, sulit bersosialisasi. *Kedua*, faktor penyebab kecanduan menonton video porno adalah oleh pengalaman di masa lalu, perasaan ingin tahu yang tinggi, lemahnya pendidikan sek, perkembangan teknologi, pergaulan bebas, dan kurangnya kepedulian dan perhatian dari keluarga. *Ketiga*, Pelaksanaan konseling individual teknik *behavioral contract* dilakukan sebanyak enam kali pertemuan yang dilakukan oleh peneliti, metode yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Materi yang disampaikan yakni tentang bahaya kecanduan menonton video porno. Hasilnya yakni klien “A” bisa menahan diri untuk tidak menonton video porno selama kontrak berlaku, klien “A” terlihat berusaha keras untuk berhenti menonton video porno, serta klien “A” sudah mulai sedikit terbuka dengan tidak merasa khawatir terhadap *handphonenya*, dan mulai mencoba terlihat aktif dalam kegiatan di desa.

Kata kunci: konseling individual, behavioral contract, kecanduan video porno.